

SKRIPSI

ANALISIS KETERLAMBATAN BONGKAR MUAT BATU BARA DENGAN PROSES *SHIP TO SHIP* PADA KAPAL YANG DIAGENI PT ADHIKA SAMUDERA JAYA CABANG PALEMBANG



Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma IV Pelayaran

LUTPI ANDRIANSYAH HARAHAP
NIT 08 20 010.1.08

PRODI TRANSPORTASI LAUT

PROGRAM DIPLOMA IV
POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA
TAHUN 2024

**ANALISIS KETERLAMBATAN BONGKAR MUAT
BATU BARA DENGAN PROSES *SHIP TO SHIP* PADA
KAPAL YANG DIAGENI PT ADHIKA SAMUDERA
JAYA CABANG PALEMBANG**



Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma IV Pelayaran

LUTPI ANDRIANSYAH HARAHAM
NIT 08 20 010.1.08

PRODI TRANSPORTASI LAUT

PROGRAM DIPLOMA IV
POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA
TAHUN 2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Lutpi Andriansyah Harahap
Nomor Induk Taruna : 08.20.010.1.08
Program Studi : Diploma IV Transportasi Laut

Menyatakan bahwa Karya Ilmiah Taruna yang saya tulis dengan judul :

ANALISIS KETERLAMBATAN BONGKAR MUAT BATU BARA DENGAN PROSES *SHIP TO SHIP* (STS) PADA KAPAL YANG DIAGENI PT ADHIKA SAMUDERA JAYA CABANG PALEMBANG

Merupakan karya asli seluruh ide yang ada dalam Skripsi Taruna tersebut, kecuali tema yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide saya sendiri. Jika pernyataan diatas terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Pelayaran Surabaya.

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS KETERLAMBATAN BONGKAR MUAT BATU BARA DENGAN
PROSES *SHIP TO SHIP* (STS) PADA KAPAL YANG DIAGENI PT ADHIKA
SAMUDERA JAYA CABANG PALEMBANG**

Disusun dan Diajukan Oleh :

Lutpi Andriansyah Harahap

NIT. 08.20.010.1.08

Transportasi Laut

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian Skripsi

Pada tanggal, 16 Agustus 2024

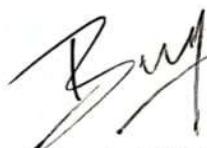
Menyetujui

Penguji I



Faris Nofandi, S.Si, T, M.Sc
Penata Tk-I (III/d)
NIP. 19841118 200812 1 003

Penguji II



Bugi Nugraha, S.ST., M.MTR.
Penata (III/c)
NIP. 198708142019021001

Penguji III



Ahmad Kasan Gupron, M.PD
Penata Tk.I (III/d)
NIP. 198708142019021001

Mengetahui

Ketua Program Studi Transportasi Laut



Faris Nofandi, S.Si, T, M.Sc
Penata Tk-I (III/d)
NIP. 19841118 200812 1 003

D

PERSETUJUAN SEMINAR HASIL SKRIPSI

Judul : ANALISIS KETERLAMBATAN BONGKAR MUAT
BATU BARA DENGAN PROSES *SHIP TO SHIP*
(STS) PADA KAPAL YANG DIAGENI PT ADHIKA
SAMUDERA JAYA CABANG PALEMBANG

Nama Taruna : Lutpi Andriansyah Harahap
NIT : 08.20.010.1.08

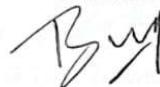
Program Studi : DIV TRANSPORTASI LAUT

Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan

SURABAYA, 16 Agustus 2024

Menyetujui

Pembimbing I



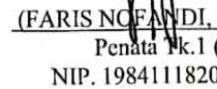
(BUGI NUGRAHA, S.ST., M.MTR.)
Penata (III/c)
NIP. 198708142019021001

Pembimbing II



(AKHMAD KASAN GUPRON, M.PD)
Penata Tk.I (III/d)
NIP. 198708142019021001

Ketua Jurusan Transportasi Laut



(FARIS NOFANDI, S.Si.T., M.Sc)
Penata Tk.1 (III/d)
NIP. 198411182008121003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kebesaran Allah SWT tuhan semesta alam, karena atas segala kuasanya, berkat dan anugerahnya yang ia telah berikan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal Skripsi ini.

Adapun proposal Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Diploma IV Transportasi Laut di Politeknik Pelayaran Surabaya dengan mengambil judul : **ANALISIS KETERLAMBATAN BONGKAR MUAT BATU BARA DENGAN PROSES SHIP TO SHIP PADA KAPAL YANG DIAGENI PT ADHIKA SAMUDERA JAYA CABANG PALEMBANG.**

Dalam penyelesaian penulisan Skripsi ini saya mengalami beberapa kesulitan dan hambatan, tetapi berkat bantuan dan dorongan dari para pembimbing penulisan Skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Moejiono, M.T, M.Mar.E. selaku Direktur Politeknik Pelayaran Surabaya.
2. Bapak Faris Nofandi, S.Si.T, M.Sc. selaku Ketua Jurusan Transportasi Laut dan juga merangkap sebagai penguji skripsi yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk membuat Skripsi.
3. Bapak Bugi Nugraha, S.ST.,M.MTR selaku pembimbing I yang memberikan arahan dan masukan tentang isi dan materi.
4. Bapak Akhmad Kasan Gupron, M.PD selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing penulis hingga selesai.
5. Orang tua penulis yang telah memberi doa dan restu sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal Skripsi ini.
6. Rekan-rekan taruna/i Angkatan XI, senior dan junior di Politeknik Pelayaran Surabaya yang telah memberikan bantuan dalam penulisan ini;
7. Semuanya yang tak mungkin tersebutkan namanya satu persatu.

Dalam penyusunan ini penulis menyadari masih banyak kekurangan baik ditinjau dari segi penulisan, penyajian materi maupun dalam penggunaan bahasa.

Karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini yang akan berguna untuk umum maupun penulis

sendiri. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri pribadi penulis dan maupun pembacanya untuk menambah pengetahuan. Akhir kata saya berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya dan untuk lembaga Politeknik Pelayaran Surabaya pada khususnya.

SURABAYA,..... 2024
PENULIS

Lutpi Andriansyah Harahap
N.I.T : 08.20.010.1.08

ABSTRAK

Lutpi Andriansyah Harahap. Analisis Keterlambatan Bongkar Muat Batu Bara Dengan Proses *Ship To Ship* Pada Kapal Yang Diageni PT Adhika Samudera Jaya Cabang Palembang.. Dibimbing oleh Dosen Pembimbing I Bapak Bugi Nugraha,S.ST.,M.MTR. dan Dosen Pembimbing II Bapak Ahmad Kasan Gupron, M.Pd

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan dalam proses bongkar muat batubara menggunakan metode ship-to-ship di PT Adhika Samudera Jaya cabang Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlambatan ini disebabkan oleh kombinasi faktor seperti kesiapan kargo, kondisi cuaca buruk, kurangnya keterampilan tenaga kerja, kerusakan peralatan, dan kurangnya koordinasi antar pihak terkait. Keterlambatan tersebut berdampak negatif pada efisiensi pelabuhan, meningkatkan biaya operasional, dan mengurangi kepuasan pelanggan. Untuk mengatasi masalah ini, penelitian ini merekomendasikan penerapan perencanaan yang lebih matang, peningkatan kualitas tenaga kerja melalui pelatihan, pemeliharaan peralatan secara berkala, serta penguatan koordinasi antar pihak terkait. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi dapat membantu dalam memantau proses bongkar muat secara real-time dan meningkatkan efisiensi operasi. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami kompleksitas masalah keterlambatan bongkar muat dan menawarkan solusi praktis yang dapat diterapkan di industri maritim.

Kata Kunci: Bongkar Muat, Keterlambatan, *Ship To Ship*.

ABSTRACT

Lutpi Andriansyah Harahap. Analysis of Coal Loading and Unloading Delays Using Ship to Ship Process on Ships Agentd by PT Adhika Samudera Jaya Palembang Branch. Supervised by Supervisor I Mr. Bugi Nugraha, S.ST., M.MTR. and Supervisor II Mr. Akhmad Kasan Gupron, M.Pd

This study analyzes the factors that cause delays in the coal loading and unloading process using the ship-to-ship method at PT Adhika Samudera Jaya Palembang branch. The results of the study indicate that these delays are caused by a combination of factors such as cargo readiness, bad weather conditions, lack of workforce skills, equipment damage, and lack of coordination between related parties. These delays have a negative impact on port efficiency, increase operational costs, and reduce customer satisfaction. To overcome this problem, this study recommends more mature planning, improving the quality of the workforce through training, regular equipment maintenance, and strengthening coordination between related parties. In addition, the use of information technology can help in displaying the loading and unloading process in real-time and increasing operational efficiency. This research provides an important contribution in understanding the complexity of the problem of loading and unloading delays and offers practical solutions that can be applied in the maritime industry.

Keywords: *Loading and Unloading, Delays, Ship To Ship.*

DAFTAR ISI

HALAMAN ISI	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. <i>Review Penelitian Sebelumnya.....</i>	7
B. Landasan <i>Teori</i>	9
1. Pengertian Analisis.....	9
2. Kapal.....	9
3. Keagenan Kapal.....	11

4. Keterlambatan.....	12
5. Bongkar Muat.....	13
6. Ship to ship.....	19
C. Kerangka Penelitian.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian	21
1. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	22
B. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	22
1. Sumber data	22
2. Teknik Pengumpulan Data	24
C. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Deskripsi Data	27
1. Gambaran umum PT Adhika Samudera Jaya cabang Palembang..	27
2. Struktur Organisasi PT Adhika Samudera Jaya	28
B. Hasil Penelitian.....	33
1. Penyajian Data.....	34
2. Analisis Data	37
C. Pembahasan	43
1. Penyebab Keterlambatan Bongkar Muat Batu Bara.....	43
2. Upaya yang Dapat Dilakukan untuk Meminimalisir Keterlambatan Bongkar Muat.....	46
BAB V PENUTUP.....	48
A. Kesimpulan.....	48

B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Timesheet</i>	2
Tabel 2.1 Review Penelitian Sebelumnya.....	7
Tabel 4. 1 Jumlah Karyawan PT. Adhika Samudera Jaya Cabang Palembang	29
Tabel 4. 2 Jumlah Responden yang Terlibat.....	37
Tabel 4. 3 Total Responden Penelitian	38
Tabel 4. 4 Frekuensi Jawaban Responden	40
Tabel 4. 5 Faktor Penyebab Keterlambatan Bongkar Muat.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Ship Unloader Crane</i> Sumber : Dokumen Pribadi.....	14
Gambar 2. 3 <i>Fender</i>	15
Gambar 2. 4 Konveyor.....	15
Gambar 2. 5 Alat Pemuat (<i>Loader</i>).....	16
Gambar 2. 6 <i>Wire Rope Sling</i>	16
Gambar 2. 7 <i>Bulldozer / Dozer</i>	17
Gambar 2. 8 Kerangka Penelitian	20
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi PT. Adhika Samudera Jaya	28
Gambar 4. 2 Proses Kegiatan Bongkar Muat.....	33
Gambar 4. 3 Timesheet Kegiatan Bongkar Muat.....	35
Gambar 4. 4 Grafik Lama Waktu Keterlambatan Bongkar Muat.....	36
Gambar 4. 5 Proses Bongkar Muatan	37
Gambar 4. 6 Diagram Pie Chart Penyebab Keterlambatan.....	38
Gambar 4. 7 Kegiatan Ship to Ship.....	38
Gambar 4. 8 Diagram Lama Waktu Menunggu Kargo Dilapangan	39
Gambar 4. 9 Crew Kapal PT. Adhika Samudera Jaya	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Letter of Authorization to Sign Bill of lading	52
Lampiran 2. Bill of Lading.....	53
Lampiran 3. <i>Mate Receipt</i>	54
Lampiran 4. <i>Notice of Readiness</i>	55
Lampiran 5. <i>Statement of Fact</i>	56
Lampiran 6. <i>Cargo Stowage Plan</i>	57
Lampiran 7. <i>Cargo Manifest</i>	58
Lampiran 8. Kuisioner Gform	59

BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

Transportasi laut berperan penting dalam bidang ekonomi dan politik, karena dengan adanya transportasi laut hubungan antar wilayah semakin lancar dan penghematan waktu serta biaya yang sangat bermanfaat bagi masyarakat yang berada di wilayah 3T (terdepan, terluar, tertinggal) sehingga dapat menerapkan pembangunan di wilayah Indonesia. Dan pelabuhan merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kemajuan suatu wilayah, daerah, bahkan negara (Nofandi F et al., 2021).

Menurut (Hekin, 2023) transportasi laut merupakan angkutan massal yang bermanfaat untuk angkutan orang maupun barang, jenis transportasi ini mampu menyangkut hingga ribuan penumpang dan ratusan ribu barang. Hal ini membahas pentingnya transportasi laut bagi Indonesia yang merupakan salah satu Negara kepulauan terbesar di dunia untuk pemerataan ekonomi dan pengembangan sosial budaya nusantara.

PT Adhika Samudera jaya merupakan perusahaan jasa pelayanan kapal batu bara baik yang berbendera nasional maupun asing. PT Adhika Samudera Jaya memiliki cabang yang terletak di beberapa daerah seperti: Palembang, Aceh, Lampung, Surabaya, Cilegon, Banjarmasin, Kendari.

Di kantor cabang ini, melayani pengurusan dokumen *clearance in* dan *clearance out*, pengurusan dokumen bongkar muat, pengurusan awak kapal serta pengurusan segala kebutuhan kapal itu sendiri, seperti pengisian bahan bakar dan pengisian air tawar. Di kantor cabang ini melakukan pengiriman *cargo coal* dalam negeri maupun luar negeri. Sewaktu melakukan praktik darat

penulis melihat adanya keterlambatan proses bongkar muat yang diageni PT Adhika Samudera Jaya cabang Palembang.

Tabel 1.1 *Timesheet*

Agent's	PT ADHIKA SAMUDERA JAYA			
Vessel's name	MV ANITA I			
Kind of cargo	INDONESIA STEAM IN BULK			
Day	From	To	Selisih (Jam)	Keterangan
May 13, 2023 Saturday	00.00	24.00	24 Jam	<i>Waiting schedule for loading</i>
May 14, 2023 Sunday	00.00	24.00	24 Jam	<i>Waiting schedule for loading</i>
May 15, 2023 Monday	00.00	24.00	24 Jam	<i>Waiting schedule for loading</i>
May 16, 2023 Tuesday	00.00	24.00	24 Jam	<i>Waiting schedule for loading</i>
May 17, 2023 Wednesday	00.00	08.00	8 Jam	<i>Waiting schedule for loading</i>
	18.55	19.40	1 Jam 25 Menit	<i>Stopped loading due to heavy rain</i>
May 18, 2023 Thursday	03.00	10.00	7. Jam	<i>No loading activity due to hatch 1 & 2 can't openne and high trim at Aft ship</i>
	16.40	24.00	7 Jam 20 Menit	<i>Waiting next barge cargo</i>
May 19, 2023 Friday	00.00	06.35	6.Jam 35 Menit	<i>Waiting next barge cargo</i>
	20.30	24.00	3 Jam 30 Menit	<i>Waiting next barge cargo</i>
May 20, 2023 Saturday	00.00	04.15	4 Jam 15 Menit	<i>Waiting next barge cargo</i>
	12.00	24.00	12 Jam	<i>Waiting next barge cargo</i>
May 21, 2023 Sunday	00.00	06.30	6 Jam 30 Menit	<i>Waiting next barge cargo</i>
	14.00			<i>Finish loading</i>
May 21, 2023 Monday	00.18			<i>Vessel sailing</i>

Sumber : Data diolah penulis

Pada lampiran di atas dijelaskan bahwa ada kendala yang menjadi menyebabkan keterlambatan proses bongkar muat dengan proses *ship to ship*. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor cuaca, kargo yang belum siap dan alat bongkar muat mengalami masalah.

Pelabuhan Tanjung Api-Api adalah pelabuhan penyeberangan laut

dibangun pada tahun 2004 dan selesai pada tahun 2007 yang terletak 68 Km kurang lebih dari Kota Palembang, Kabupaten Banyuasin. Pelabuhan ini menghubungkan Provinsi Sumatra Selatan dengan Provinsi Bangka Belitung

Kapal batu bara adalah kapal khusus yang digunakan untuk mengangkut batu bara, dimana kemudian batu bara tersebut diangkut keatas kapal di dermaga (*jetty*) maupun melalui *ship to ship* (STS) dengan menggunakan konveyor atau derek (*crane*).

Menurut (Sugono, 2020) dermaga (*jetty*) adalah bangunan tegak lurus yang menjorok ke laut dimana kapal dapat merapat ke kawasan pelabuhan untuk melakukan penumpukan dan bongkar muat, dimana, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dermaga (*jetty*) adalah tempat melakukan kegiatan penumpukan serta bongkar muat dikawasan pelabuhan.

Menurut (Dewa, 2021) bahwa pada saat melakukan proses bongkar muat ada faktor yang menyebabkan terjadinya keterlambatan proses Bongkar Muat, baik dari faktor cuaca maupun kelayakan atau kesiapan alat Bongkar Muat

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, penulis menemukan masalah sebagai berikut:

1. Apa faktor yang menyebabkan keterlambatan bongkar muat batu bara dengan proses *ship to ship* pada kapal yang di ageni PT Adhika Samudera Jaya cabang Palembang ?

2. Apa upaya yang dapat dilakukan untuk menimbulkan keterlambatan bongkar muat batu bara dengan proses *ship to ship* pada kapal yang diageni PT Adhika Samudera Jaya cabang Palembang ?

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya pembahasan dimana data dikumpulkan penulis selama melakukan praktik darat di PT Adhika Samudera Jaya dalam kurun waktu 12 bulan dimulai dari 1 Agustus 2022 sampai dengan 1 Agustus 2023 maka penulis membatasi masalah hanya berkisar pada penyebab terjadinya keterlambatan bongkar muat pada MV Anita I:

1. Lingkup Masalah

Permasalahan dalam lingkup penelitian dibatasi dengan keterlambatan proses bongkar muat batu bara bahwa pada saat melakukan proses bongkar muat sering terjadi penyebab terlambatnya bongkar muat dikarenakan faktor cuaca dan adanya kerusakan alat bongkar muat.

2. Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian dilaksanakan di PT Adhika Samudera Jaya cabang Palembang yang beralamatkan di Jalan Ramaksih VI, Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang, Provinsi Sumatra Selatan.

3. Lingkup Waktu

Waktu penelitian dilakukan pada 1 Agustus 2022 sampai dengan 1 Agustus 2023.

D. Tujuan Penelitian

Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan jumlah pengguna jasa keagenan agar mencapai tujuan Perusahaan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan keterlambatan bongkar muat batu bara dengan proses *ship to ship* pada PT Adhika Samudera Jaya cabang Palembang
2. Untuk mengetahui apa saja upaya yang dapat dilakukan untuk menimbulkan keterlambatan bongkar muat batu bara dengan proses *ship to ship* pada kapal yang diageni PT Adhika Samudera Jaya cabang Palembang.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian dilakukan, dimana penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teori

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan kesempatan bagi penulis untuk menerapkan dan menguji teori yang telah didapatkan sejak praktik selama 12 bulan serta dapat menambah wawasan dalam keterlambatan bongkar muat *batu bara* di PT Adhika Samudera Jaya.

- b. Bagi Politeknik Pelayaran Surabaya

Tugas akhir ini diharapkan dapat menambah kelengkapan perpustakaan pada Program Diploma Politeknik Pelayaran Surabaya sebagai bahan referensi dan dapat bermanfaat bagi Taruna/Taruni yang akan melaksanakan Praktik Darat.

2. Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, masukan, serta solusi terhadap perusahaan PT Adhika Samudera Jaya dalam mengatasi dan menangani terjadinya penyebab keterlambatan bongkar muat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Review Penelitian Sebelumnya*

Tabel 2.1 *Review Penelitian Sebelumnya*

Judul	Problematika Bongkar Muat Batu bara Dilakukan Oleh <i>Loading Master</i> Pada PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk
Nama Jurnal	Jurnal Kemaritiman dan Transportasi
Volume dan Halaman	Vol. 2, No. 02., Halaman 48 - 56
Tahun	2020
Penulis	Zuhri A., S., Janoko, Suwarso
Link Download	https://ejournal1.akaba-bwi.ac.id/ojs/index.php/discovery/article/view/63/32
Hasil Penelitian	Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui, memahami, dan menjelaskan permasalahan bongkar muat batu bara yang dilakukan oleh <i>Loading Master</i> PT PLTU Tanjung Jati B Arpeni Pratama <i>Ocean Line</i> Tbk Jepara di Pelabuhan Khusus Jepara. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian dianalisis secara deskriPTif kualitatif untuk mengetahui, memahami, dan menjelaskan faktor yang mempengaruhi proses bongkar muat batu bara , serta menyelesaikan atau menimilisir masalah yang dihadapi oleh <i>Loading Master</i> pada saat bongkar muat batu bara. Permasalahan yang teridentifikasi antara lain kondisi cuaca yang tidak normal seperti hujan dan angin kencang, permasalahan pada alat bongkar muat (<i>ship unloader</i>), retak pada <i>fender</i> alat angkut batu bara, dan rusaknya komunikasi HT (<i>handy-talkie</i>). disertakan. Perlengkapan dan kelemahan saat membersihkan palka kapal oleh tim <i>cleaning</i> .
Perbedaan	Dalam hal ini peneliti mengamati permasalahan bongkar muat dari sudut pandang sebagai <i>Boarding Agent</i> di PT Adhika Samudera Jaya cabang Palembang , dan penelitian yang dibuat berlokasi di Muara Banyuasin. Palembang dengan menggunakan metode <i>ship to ship</i> , sedangkan dalam jurnal ini berlokasi di Pelabuhan Khusus Jepara serta perbedaan pada metode penelitian dimana peneliti menggunakan metode deskriPTif kualitatif, dan juga pada jurnal ini lebih berfokus pada kurang OPTimalnya alat berat, kesiapan kargo serta perlengkapan bongkar muat di lokasi tersebut.

Judul	Kinerja Operator dan Kehandalan Alat HMC Terhadap Produktivitas Bongkar Muat Curah Kering
Nama Jurnal	Majalah Ilmiah Bahari Jogja
Volume dan Halaman	Vol. 18, No. 1., Halaman 24 - 36
Tahun	2020
Penulis	Marzuki, S., w., Yanceanus F.
Link Download	http://jurnal.stimaryo.ac.id/index.php/MIBJ/article/view/226/168
Hasil Penelitian	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak kinerja operator dan keandalan peralatan Harbour Mobile Crane (HMC) terhadap produktivitas pemuatan dan penanganan curah kering pada perusahaan penanganan kargo .Subyek penelitian ini adalah PT Pelabuhan Indonesia III Cabang Tanjung Perak Pelayanan Terminal Jamrud. Kelompok studi terdiri dari seluruh karyawan di Terminal Jamrud yang berjumlah 128 orang. Sampel penelitian berjumlah 56 individu dari populasi , dan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja dan keandalan operator peralatan HMC secara parsial namun sekaligus berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas bongkar muat curah kering di Departemen Pelayanan Terminal Jamrud Masu. Peningkatan kinerja untuk operator HMC berkontribusi pada peningkatan produktivitas , dan peningkatan berkelanjutan pada keandalan untuk perangkat HMC meningkatkan produktivitas hingga maksimum .Variabel kinerja operator mempunyai pengaruh yang dominan terhadap keandalan alat HMC.
Perbedaan	Pada jurnal ini membahas tentang kinerja operator pengoprasian <i>Harbour Mobile Crane</i> , sedangkan peneliti berfokus pada pengaruh waktu kesiapan kargo batu bara terhadap produktivitas bongkar muat dan terdapat juga perbedaan lokasi penelitian yang dilakukan dan juga metode bongkar muat yang berbeda. Lokasi penelitian pada jurnal ini berada di Pelabuhan Tanjung Perak Terminal Jamrud sedangkan lokasi penelitian dilakukan di Muara Banyuasin <i>Anchorage Palembang</i> dengan metode <i>ship to ship transfer</i> .

Judul	Jumlah Gang Buruh dan Kapasitas Alat Terhadap Kinerja Bongkar Muat Curah Kering
Nama Jurnal	Jurnal Baruna Horizon
Volume dan Halaman	Vol. 2, No. 1, Halaman 1 - 10
Tahun	2019
Penulis	Priyohadi N., D., Ristianto D.,
Link Download	https://jurnal.stiamak.ac.id/index.php/jbh/article/view/13/14

Hasil Penelitian	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kinerja bongkar muat curah kering di PT Prima Utama Maritim dengan faktor-faktor jumlah kru dan kapasitas peralatan yang digunakan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dua sumber, yaitu data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner dan data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dengan metode observasi langsung dengan menggunakan kuesioner dan studi literatur. Metode analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Sampel penelitian ini terdiri dari 35 karyawan yang terlibat dalam proses bongkar muat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien regresi dari ketiga faktor tersebut memiliki tanda positif, yang menunjukkan bahwa semakin banyak faktor jumlah kru dan kapasitas peralatan yang digunakan, maka kinerja bongkar muat curah kering akan semakin tinggi. Hasil analisis dan uji t menunjukkan bahwa faktor jumlah kru dan kapasitas peralatan memiliki hubungan yang signifikan terhadap kinerja bongkar muat curah kering secara parsial. Selain itu, faktor jumlah kru memiliki pengaruh yang paling besar terhadap kinerja bongkar muat curah kering di PT Prima Utama Maritim.
Perbedaan	Jurnal ini membahas tentang pengaruh jumlah personil dan ketersediaan alat bongkar muat terhadap kinerja bongkar muat curah kering. Dan jurnal ini hanya berfokus pada jumlah orang dan alat bongkar muat, sedangkan peneliti berfokus pada kesiapan kargo batu bara terhadap produktivitas bongkar muat.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Analisis

Menurut (Ahmad, 2019) analisis merupakan suatu penelitian untuk membuat referensi berupa data yang valid secara sistematis dan objektif, sehingga dapat menarik kesimpulan, memberikan konteks baik secara produksi dan kunsumsi. Menurut (Harahap, 2019) Analisis adalah memecahkan atau menguraikan suatu masalah dari unit menjadi unit terkecil.

2. Kapal

Kapal merupakan alat transportasi laut yang telah mengalami kemajuan dan perkembangan, dimana, kapal dapat mengangkut barang dan orang dengan aman, cepat dan efisien.

Menurut (Indonesia, 2008), kapal adalah semua alat belseyar bergerak di air dengan berbagai macam kapal.

Menurut (MOTO, 2019) kapal merupakan salah transportasi

andalan di Indonesia karena armada ini digunakan sebagai salah satu alat yang menghubungkan antar pulau yang satu dengan pulau yang lain

Menurut (2008, 2008) undang-undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran Pasal 150 bahwa kapal adalah kendaraan air dengan jenis tertentu yang digerakkan melalui angin, tenaga mekanik, di tarik, di tunda dan energi lainnya, dimana kendaraan tersebut berdaya dukung dinamis, serta kendaraan yang berdaya dukung di bawah permukaan air, dimana kendaraan kapal tersebut di lengkapi alat apung dan bangunan terapung.

Adapun jenis-jenis kapal sebagai berikut:

- a. Kapal Minyak (*Tanker*)
- b. Kapal Muatan Curah (*Bulk Cargo Carrier*)
- c. Kapal Kargo (*General Cargo Carrier*)
- d. Kapal Pemasok (*Supply*)
- e. Kapal Kontainer (*Container*)
- f. Kapal Roro
- g. Kapal Penelitian
- h. Kapal Penumpang
- i. Kapal Barang
- j. Kapal Tunda
- k. Kapal Pandu
- l. Kapal Tongkang – Tunda (*Tugboat*)

Dari beberapa jenis kapal yang ada di Indonesia, peneliti akan meneliti Kapal Muatan Curah (*Bulk Carrier*). Menurut Jurnal Maritim,

Kapal Muatan Curah (*Bulk Carrier*) merupakan kapal yang membawa kargo curah seperti (batu bara, biji besi, biji-bijian, mineral dan lain-lain).

3. Keagenan Kapal

Keagenan adalah ketrkaitan hubungan antara dua pihak yang mana pihak satu seing disebut dengan agen, yaitu pihak yang diberikan kewenangan untuk melakukan perbuatan untuk dan atas nama serta dibawah pengawasan

Menurut (Santoso, Keagenan Kapal, 2015) keagenan kapal adalah perusahaan perdagangan nasional yang bertindak sebagai perantara untuk dan atas nama *principal* berdasarkan perjanjian untuk melakukan pemasaran tanpa melakukan pemindahan hak atas fisik barang dan atau jasa yang dimiliki atau dikuasai oleh *principal* yang menunjuknya.

Keagenan di dalam dunia pelayaran atau Perusahaan pelayaran (*Shipping Business*) dapat didefinisikan sebagai pihak yang mewakili untuk mempersiapkan segala sesuatu agar kegiatan kapal selama bongkar muat atau dipelabuhan dapat berjalan sesuai dengan rencana serta mempersiapkan fasilitas sebelum kapal tiba dan menyelesaikan kewajiban kewajiban finansial setelah kapal berangkat, sehingga dapat memberikan pelayanan sepenuhnya terhadap kepentingan kapal selama bongkar muat atau di pelabuhan.

Adapun jenis – jenis agen sebagai berikut:

a. Agen Umum (*General Agent*)

Menurut (Santoso, Agen Kapal, 2015) perusahaan pelayaran nasional yang ditunjuk oleh perusahaan pelayaran asing untuk

melayani kapal-kapal milik perusahaan asing tersebut selama berlayar dan singgah di pelabuhan Indonesia, serta general agent memegang kendali dan memproses semua aplikasi/permohonan asuransi serta menentukan semua kebijakan pada area tertentu yang dipercayakan padanya, sedangkan istilah agent menunjuk pada seseorang yang menjual jasa asuransi pada publik, dan agent merupakan saluran bisnis ke jenjang yang lebih tinggi berikutnya, yaitu general agent.

b. Perwakilan Agen (*Sub Agent*)

Menurut (Santoso, Jenis Jenis Keagenan, 2015) perusahaan pelayaran yang ditunjuk oleh General Agen untuk melayani kebutuhan kapal yang diageninya di pelabuhan tertentu, karena general agent tidak mempunyai cabang dipelabuhan itu. Sub Agent berfungsi sebagai wakil atau agent dari General Agent. Sub agent dalam keadaan tertentu, kemungkinan principal akan banyak diuntungkan apabila memberikan kewenangan pada agennya untuk mendelegasikan pada pihak lain.

c. Cabang Agen

Cabang dari setiap agen Umum (*General Agent*) yang berada diberbagai tempat dari pelabuhan tertentu.

4. Keterlambatan

Keterlambatan adalah sesuatu hal yang telah lewat dari waktu yang telah ditentukan. Pengertian keterlambatan atau penundaan menurut (Ervianto, 2004) adalah sebagian waktu pelaksanaan yang tidak dapat dimanfaatkan sesuai dengan rencana kegiatan sehingga menyebabkan satu

atau beberapa kegiatan mengikuti menjadi tertunda atau tidak dapat diselesaikan tepat sesuai jadwal.

Menurut (Verawati K. , 2022) ada beberapa faktor yang menyebabkan keterlambatan bongkar muat yaitu: cuaca, alat berat, pemahaman pada pekerja yang kurang akan keterampilan dan pemahaman keselamatan.

Menurut (Asbullah, 2024) faktor utama keterlambatan bongkar muat adalah kurangnya perhatian serta pemeliharaan terhadap alat bongkar muat, sehingga terjadi kerusakan pada alat bongkar muat yang menyebabkan keterlambatan bongkar muat.

5. Bongkar Muat

Bongkar muat adalah kegiatan pemindahan barang yang meliputi pembongkaran dari kapal ke dermaga atau ke dari dermaga ke kapal untuk diangkut menuju tujuan yang telah desepakati

Menurut (Verawati K. , 2022) bongkar muat adalah kegiatan mengangkat serta memindahkan muatan dari kapal ke dermaga pelabuhan atau sebaliknya. Sedangkan proses bongkar muat kapal meliputi *stevedoring* (pekerja bongkar muat kapal), *cargodoring* (transfer tambatan), *receiving* atau *delivery* (Penerima atau penyerahan)

Dalam bongkar muat *ship to ship*, kargo dipindahkan dari tongkang ke dalam palka atau sebaliknya, dari palka ke dalam tongkang. Kemudian barang tersebut dibawa ke penumpukan (*stockpile*) milik penerima (*consignee*) untuk disimpan sementara sebelum dilakukan produksi. Adapun beberapa hal yang perlu di perhatikan dalam melakukan

bongkar muat *ship to ship* yaitu:

- a. Melindungi muatan dari kehilangan, dan kerusakan
- b. Melindungi kapal agar tetap laik di laut serta memenuhi standar keselamatan
- c. Memanfaatkan ruang muat semaksimal mungkin agar mencapai maksimum muatan
- d. Memastikan standar keselamatan awak kapal memenuhi syarat bongkar muat, agar terhindar dari kecelakaan kerja.

Proses bongkar muat harus didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai untuk kelancaran dalam bongkar muat, yaitu sebagai berikut:

- a. Alat Bongkar Muat

- 1) Alat Bongkar Muat Kapal (*Ship unloader crane*)

Ship unloader crane adalah alat bongkar muat kapal dilengkapi dengan penggaruk untuk mengambil kargo dari palka ke tongkang yang terdiri dari:



Gambar 2.1 *Ship Unloader Crane*
Sumber : Dokumen Pribadi

2) Fender

Alat peredam benturan yang terbuat dari karet berfungsi untuk meredam benturan antara lambung kapal dengan dinding tongkang atau dinding Alat pengangkut muata



(floating crane).

Gambar 2. 2 *Fender*

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2023)

3) Konveyor (*Conveyor*)

Alat pendukung bongkar muat, khususnya untuk muatan batu bara, terdiri dari alat untuk memindahkan muatan dari tongkang ke kapal atau sebaliknya



Gambar 2. 3 *Konveyor*

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2023)

4) Alat Pemuat (*Loader*)

Loader adalah alat berat untuk memuat dan memindahkan barang, seperti batu bara, pasir, dan lainnya yang bertujuan untuk memudahkan grab mengambil kargo dari tongkang atau sebaliknya.



Gambar 2. 4 Alat Pemuat (*Loader*)
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2023)

5) Tali kawat Pemuat (*Wire rope sling*)

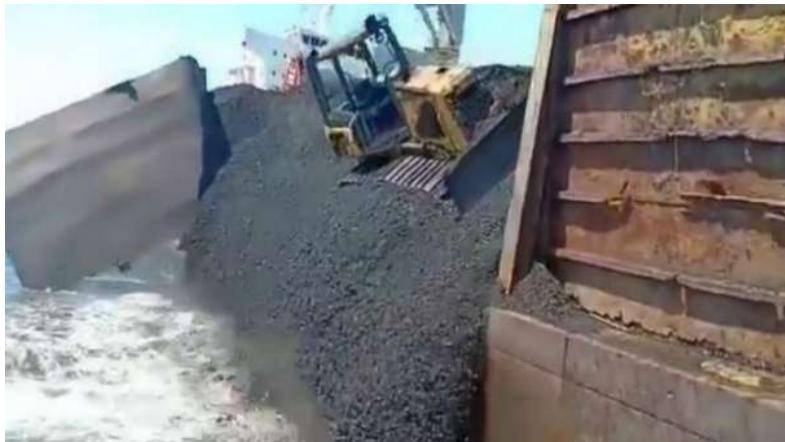
Tali yang terdiri dari beberapa untaian kawat baja yang dililit bersamaan. Tali ini berguna untuk mengangkat peralatan pemuatan dan pembongkaran dari palka ke tongkang dan sebaliknya.



Gambar 2. 5 *Wire Rope Sling*
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2023)

6) *Bulldozer / dozer*

Peralatan yang digunakan dalam proses bongkar muat untuk mengatur keseimbangan dan posisi kargo di dalam tongkang atau palka.



Gambar 2. 6 *Bulldozer / Dozer*
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2023)

b. Dokumen Bongkar Muat

Proses bongkar muat di pelabuhan merupakan rangkaian proses untuk pengiriman barang dari satu pelabuhan ke pelabuhan lain. Proses ini meliputi kegiatan pembuatan dokumen bongkar muat.

Dalam mengatur keluar masuknya kapal yang di agen PT Adhika Samudera Jaya diperlukan dokumen yang harus dipersiapkan, sebagai berikut:

1) Pemberitahuan kesiapan (*Notice Of Readiness*)

Berupa pernyataan dari *captain* melalui email bahwasannya kapal tersebut siap untuk melaksanakan kegiatan bongkar muat.

2) Surat kuasa (*Letter Of Authorization*)

Dokumen yang memberikan izin kepada pihak lain untuk

melakukan transaksi atau tindakan tertentu atas nama perusahaan dan di tanda tangani oleh *caPTain* kapal.

3) Surat tanda terima (*Mate Receipt*)

Surat tanda terima barang atau muatan diatas kapal sesuai keadaan muatan tersebut yang ditanda tangani oleh *caPTain* kapal.

4) Daftar muatan (*Cargo Manifest*)

Dokumen daftar muatan yang telah dikapalkan yang berisi nama kapal, pelabuhan muat dan pelabuhan tujuan.

5) Tagihan pembiayaan (*Bill Of Loading*)

Dokumen persetujuan barang antara shipper dan owner dengan segala konsekuensinya yang telah di sepakati.

6) Surat pernyataan (*Statement Of Fact*)

Dokumen pelaporan kegiatan bongkar muat dari awal hingga selesai kegiatan bongkar muat.

7) Dokumen penyimpanan (*Stowage Plan*)

Dokumen gambaran informasi kondisi muatan yang berada dalam ruang muat baik mengenaik jumlah, berat, dan letaknya sesuai penerima barang bagi masing-masing pelabuhan tujuannya

8) Dokumen pernyataan rancangan Akhir (*Final Draft Survey*)

Dokumen yang digunakan untuk menentukan jumlah muatan yang sudah dimuat atau dibongkar, dilaksanakan setelah kegiatan muat atau bongkar muatan selesai.

6. *Ship to ship*

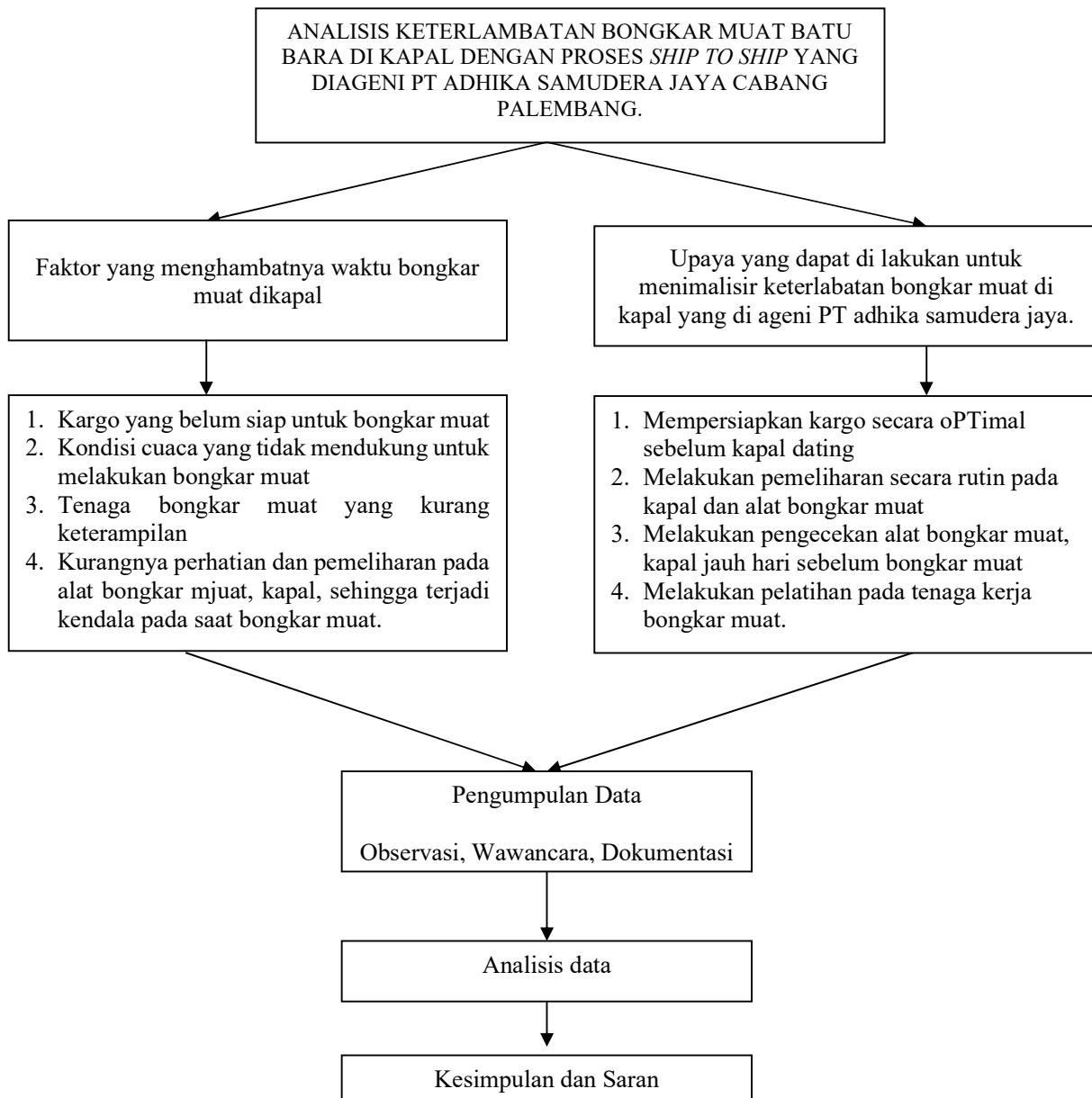
Ship to ship merupakan bagian dari pelaksanaan proses bongkar muat, dimana kegiatan ini melakukan pemindahan kargo atau barang dari kapal ke kapal lain.

Menurut (Palapa, 2016) aktivitas dimana muatan yang dipindahkan antara kapal yang ditambatkan satu sama lain. Dimana salah satu kapal berlabuh jangkar atau sandar saat keduanya berlayar.

Menurut (Budiharjo, 2013) *ship to ship* adalah suatu kegiatan perpindahan muatan kapal (bisa muatan dalam bentuk minyak maupun gas) dari kapal tanker ke jenis kapal yang sama yang dimana sewaktu proses perpindahan muatan kapal tersebut diposisi berdekatan.

C. Kerangka Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan kerangka berpikir untuk membahas faktor penghambat serta mencari cara menyelesaikan permasalahannya agar dapat diatasi untuk menimbulkan terhambatnya bongkar muat kapal.



Gambar 2. 7 Kerangka Penelitian
Sumber: Data diolah penulis

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara atau teknik yang digunakan secara sistematis, logis, dan objektif untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Suatu penelitian harus dilakukan secara sistematis dan objektif, sehingga hasilnya dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan memiliki nilai guna yang positif.

Selain itu, metode penelitian juga dapat digunakan untuk menginvestigasi konsekuensi terhadap suatu keadaan tertentu. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai pendekatan ilmiah untuk memperoleh data yang memiliki tujuan dan manfaat yang spesifik.

A. Jenis Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017) mendefinisikan metode penelitian sebagai pendekatan ilmiah untuk memperoleh data untuk maksud dan tujuan tertentu. Metode penelitian juga melibatkan analisis teoritis tentang cara atau teknik tertentu. Penelitian adalah kegiatan ilmiah yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk memperoleh pengetahuan baru atau meningkatkan pemahaman terhadap pengetahuan yang sudah ada. Penelitian dilakukan dengan cara menyelidiki masalah khusus yang membutuhkan jawaban, Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif deskriPTif. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik suatu populasi atau fenomena dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data numerik.

Menurut (Moleong, M.A., 2018) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena tentang apa

yang dialami oleh subjek penelitian secara utuh dengan cara deskriPTif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dimana bermanfaat untuk meneliti dari segi prosesnya

1. Waktu dan Lokasi Penelitian

a. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada saat peneliti melaksanakan praktek darat (Prada) di PT Adhika Samudera Jaya cabang Palembang yang dimulai dari tanggal 1 Agustus 2022 sampai dengan 1 Agustus 2023.

b. Tempat Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian ini saat peneliti melakukan praktek darat (Prada) di PT Adhika Samudera Jaya cabang Palembang yang beralamatkan di Jl. Ramakasih 6 No. 1766, kelurahan 5 ilir, kecamatan ilir timur II. Kota Palembang. Sumatera Selatan. ID 30163.

B. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan perlu didukung dengan data yang sebenarnya. Oleh karena itu, dalam mengumpulkan data tersebut menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

1. Sumber data

Data yang sesuai dengan fakta perlu diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan informasi atau keterangan yang menunjukkan suatu fakta. Kegunaan data adalah:

- a. Untuk mengetahui, memperoleh gambaran tentang suatu keadaan.**
- b. Untuk memperoleh keputusan dari suatu keadaan atau**

permasalahan.

Selama melaksanakan penelitian, penulis mengumpulkan data yang diperlukan agar dalam pembahasan masalah tidak menemui kesulitan. Maka data yang disajikan harus lengkap dan objektif. Data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penyusunan skripsi adalah data yang merupakan informasi yang diperoleh penulis melalui pengamatan secara langsung. Data yang penulis dapat bersumber dari:

a. Data Primer

Data primer membutuhkan data atau informasi dari sumber pertama atau responden. Data diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuisioner atau lisan melalui metode wawancara. Penulis mengambil data dari narasumber dan responden secara langsung guna mendapatkan informasi yang diperlukan dalam pengolahan data. Data primer ini diperoleh penulis dengan melaksanakan observasi langsung di lokasi penelitian yang bertujuan memperoleh data yang akurat dengan cara wawancara secara langsung dengan karyawan dan pengisian angket atau kuisioner oleh karyawan disivi operasioanl PT Adhika Samudera Jaya cabang Palembang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, artikel, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi, dikarenakan data sekunder ini diperoleh dari penelitian secara tidak langsung melalui perantara atau menggunakan data pada

penumpukan data. Data ini penulis dapatkan dari buku, atau literatur yang berupa ringkasan atau rangkuman.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua secara objektif dan sebagaimana adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan, yaitu pencatatan data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan.

Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Teknik-teknik pengumpulan data memiliki fungsi yang berbeda-beda dan harus digunakan secara tepat sesuai dengan tujuan penelitian dan jenis data yang akan dikumpulkan. Selain itu, pedoman penulisan Politeknik Pelayaran Surabaya menjadi dasar dalam menentukan teknik yang digunakan dalam penelitian dengan pendekatan deskriPTif kuantitatif. Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan:

a. Metode obeservasi atau *survey*

Pengamatan atau observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki karakteristik yang khusus jika dibandingkan dengan teknik lainnya. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung fenomena yang terjadi di lapangan. Observasi dapat digunakan untuk memahami kondisi yang terjadi atau menguji validitas suatu desain penelitian. Observasi merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan oleh peneliti untuk

memperoleh data yang diperlukan. Data observasi diperoleh dari kegiatan pemuatan kapal yang ditangani oleh PT Adhika Samudera Jaya cabang Palembang daerah titik bongkar muat. Di Muara Banyuasin. Palembang

b. Metode Wawancara atau Kuisioner

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Wawancara merupakan proses tanya jawab secara lisan yang dilakukan secara berhadapan saling memberikan informasi dan tanggapan.

Wawancara dilaksanakan sekaligus pada waktu observasi pada penelitian ini. Penulis melakukan wawancara dengan shipper dan crew kapal. Wawancara ini dilakukan pada saat jam kerja atau pada waktu istirahat kerja secara berdiskusi.

c. Metode Dokumentasi

Peneliti melaksanakan penelitian ini saat peneliti melakukan praktik darat (Prada) di PT Adhika Samudera Jaya cabang Palembang yang beralamatkan di Jl. Ramakasih 6 No. 1766, kelurahan 5 ilir, kecamatan ilir timur II. Kota Palembang. Sumatera Selatan. ID 30163

C. Teknik Analisis Data

Proses metode analisa data secara kualitatif adalah dengan menyederhanakan data yang diperoleh sehingga data mudah dibaca, dipahami, dan diinterpretasi. Maksud dari metode tersebut merupakan upaya mencari jawaban atas permasalahan yang ada. Sesuai dengan tipe penelitian deskriPTif, maka data akan dapat diuraikan secara detail dengan uraian kualitatif. Data selanjutnya akan dianalisis secara kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga metode analisa data antara lain:

1. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk pada pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkip wawancara, dokumen. Pada penelitian ini penulis mengkondensasi data dengan cara meringkas data serta mengaitkan hasil dari wawancara, observasi, dokumentasi sehingga dapat menguatkan data yang penulis dapatkan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang telah tersusun secara terpadu dan mudah dipahami yang memberikan penarikan kesimpulan dan tindakan dalam pemecahan suatu masalah yang terjadi.

3. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan kemampuan seorang peneliti dalam menyimpulkan berbagai temuan data yang diperoleh selama proses penelitian di lapangan.